

**STUDI KASUS: ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR PADA BY.
NY. P DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI PMB APPI
AMMELIA KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA**

Nirmala Sari Ruhban¹, Budi Rahayu²

RINGKASAN

Latar Belakang : Bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu masalah kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Data Kemenkes RI 2023 menunjukkan total kematian balita mencapai 34.226 kematian dengan kasus terbanyak kedua yaitu BBLR. Diketahui angka kejadian BBLR di Provinsi DIY dengan prevalensi BBLR 7,72 %, masih belum mencapai target. Berat badan lahir rendah dapat meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas pada bayi baru lahir. Oleh karena itu, asuhan kebidanan yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kesehatan bayi baru lahir dengan BBLR.

Tujuan Penelitian : Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan BBLR di PMB Appi Ammelia Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian : Metode studi kasus (*case study*) dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil : Studi kasus menunjukkan bahwa asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan BBLR meliputi pemantauan berat badan, suhu tubuh, dan kesehatan bayi, serta edukasi kepada ibu tentang perawatan bayi BBLR berhasil diberikan sejak BBLR hingga berat badan bayi normal.

Kesimpulan : Pasien mendapatkan asuhan dan adanya beberapa asuhan kebidanan komplementer yang berhasil diterapkan. Sehingga dapat menekan angka mortalitas dan morbiditas anak.

Kata kunci: BBL, Berat Badan Lahir Rendah.

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CASE STUDY: MIDWIFERY CARE FOR NEWBORNS WITH LOW BIRTH WEIGHT IN PMB APPI AMMELIA, BANTUL DISTRICT, YOGYAKARTA

Nirmala Sari Ruhban¹, Budi Rahayu²

ABSTRAC

Background : Newborns with low birth weight (LBW) are a health issue that requires special attention. Data from the Indonesian Ministry of Health in 2023 shows that the total infant mortality reached 34,226 deaths, with the second highest case being LBW. The incidence of LBW in the Special Region of Yogyakarta is recorded at a prevalence of 7.72%, still not meeting the target. Low birth weight can increase the risk of morbidity and mortality in newborns. Therefore, appropriate midwifery care is crucial to improve the health of newborns with LBW.

Objective : This case study aims to determine midwifery care for newborns with low birth weight at PMB Appi Ammelia in Bantul District, Yogyakarta.

Reaserch : Case study method with data collection through observation, interviews, and documentation.

Results : Case studies show that midwifery care for newborns with low birth weight includes monitoring weight, body temperature, and the health of the baby, as well as educating the mother about the care of low birth weight babies, which has been successfully provided from the low birth weight until the baby's weight is normal.

Conclusion: Patients receive care and there are several complementary midwifery interventions that have been successfully implemented. This can reduce child mortality and morbidity rates.

Keywords : BBL, Low Birth Weight

¹Student of Midwifery Professional Education, General Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturer of Midwifery Professional Education, General Achmad Yani University Yogyakarta

